
PENGEMBANGAN UMKM NURI'S CAKES AND COOKIES MELALUI TEKNIK DIGITAL PAYMENT DENGAN APLIKASI PEMBAYARAN QRIS

Satriadi¹, Bambang Santoso², Nevandra Susilo³, Anti Pratiwi⁴, Silvia⁵

^{1,3,4,5} STIE Pembangunan Tanjungpinang

² Politeknik Krakatau

Jl. Raja Haji Fisabilillah, No.34, Kel.Sei Jang, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang

e-mail: ¹satriadi@stie-pembangunan.ac.id, ²bambang santoso@gmail.com,

³susilo.nevandra27@gmail.com, ⁴antipratiwi102@gmail.com, ⁵silvia.tan33@gmail.com

Abstract

UMKM Nuri's Cakes and Cookies is an UMKM in the culinary field in Air Raja Tanjungpinang Village which was established in 2008. The products sold by UMKM Nuri's Cakes and Cookies are cakes, tumpeng and catering. This development answers the problems found in the UMKM Nuri's Cakes and Cookies which lacks digital payments in today's technology. Therefore, in this development, a QRIS payment application will be made as a digital payment that makes it easier for Nuri's and Cookies to market and develop products. This design uses interview research methods, documentation, literature studies and the internet. The method used in this community service is training on the use of QRIS.

Keywords: Digital Payment, Application, QRIS, UMKM

Abstrak

UMKM Nuri's Cakes and Cookies merupakan UMKM dalam bidang kuliner di Kelurahan Air Raja Tanjungpinang yang berdiri sejak tahun 2008. Produk-produk yang dijual oleh UMKM Nuri's Cakes and Cookies adalah kue, tumpeng dan catering. Pengembangan ini menjawab permasalahan yang ditemukan dalam UMKM Nuri's Cakes and Cookies yang mengalami kekurangan dalam hal pembayaran digital pada teknologi masa kini. Oleh karena itu, dalam pengembangan ini akan dibuat aplikasi pembayaran QRIS sebagai pembayaran digital yang lebih memudahkan Nuri's Cakes and Cookies dalam memasarkan dan mengembangkan produknya. Perancangan ini menggunakan metode penelitian wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan dan internet. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan penggunaan QRIS.

Kata kunci: Pembayaran Digital, Aplikasi, QRIS, UMKM

1. PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang terjadi di era globalisasi sekarang menuntut para pelaku usaha untuk saling berlomba-lomba menawarkan keunggulan serta manfaat produk dalam usahanya. Para pelaku usaha harus cerdas untuk menyusun strategi yang tepat agar dapat bertahan dalam persaingan usaha masa kini sehingga dapat mencapai tujuan bisnis.

Aspek kehidupan masyarakat saat ini tentunya tidak terlepas dari teknologi dan era digital masa kini. Hal tersebut membuat masyarakat harus paham dan mampu menggunakan keefektifan dari teknologi sehingga kegiatan dalam sehari-hari dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan

cepat. Salah satu kebiasaan masyarakat yang tidak bisa dilepas saat ini adalah bergantung pada teknologi yaitu *smartphone*. Peningkatan akses terhadap internet saat ini telah mengubah gaya hidup masyarakat, salah satunya adalah transaksi jual beli.

Oleh karena itu, dalam bidang ekonomi inovasi potensi lokal yang hendak dikembangkan adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) bersama-sama dengan mahasiswa KKN serta masyarakat sekitar lokasi KKN yaitu Kelurahan Air Raja Tanjungpinang Timur. Hal tersebut sesuai dengan prinsip KKN Cakap Digital 2021 yaitu kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) yang ditunjuk sebagai lokasi KKN.

Kelurahan Air Raja Tanjungpinang Timur sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai karyawan swasta dan pegawai. Oleh karena itu, penduduk cenderung lebih banyak membeli untuk kebutuhan sehari-hari. Sehingga situasi tersebut dimanfaatkan oleh para UMKM untuk memulai usaha terutama di bidang usaha kuliner.

Namun, UMKM yang berada di Kelurahan Air Raja Tanjungpinang Timur bisa dikatakan kurang berkembang. Hal tersebut karena kurangnya dukungan seperti edukasi atau pelatihan bagi para UMKM. Dalam hal potensi berwirausaha dari segi digital dan teknologi juga masih kurang sehingga beberapa UMKM kalah dalam bersaing.

Di tengah persaingan usaha tersebut, salah satu UMKM yang sedang memanfaatkan kemampuan digital dan teknologi untuk usahanya adalah Nuri's Cakes and Cookies. Nuri's Cakes and Cookies telah berdiri sejak tahun 2008 yang bergerak di bidang kuliner seperti kue, tumpeng, dan catering. Produk-produk yang dihasilkan oleh Nuri's Cakes and Cookies telah dipercaya oleh para konsumen setianya sejak dahulu sehingga kualitas dan rasa sudah terjamin dan tidak diragukan lagi.

Meskipun sudah memanfaatkan kemampuan digital dan teknologi untuk usahanya yaitu dengan mempunyai *social media* sebagai media komunikasi dan media promosi atau pemasaran produk, masih saja terdapat hambatan dalam usaha tersebut. Salah satu hal yang menjadi masalah eksternal bagi Nuri's Cakes and Cookies yaitu dari segi pembayaran untuk transaksi penjualan ketika terdapat konsumen yang ingin melakukan pembayaran secara digital atau *digital payment*.

Oleh karena itu, solusi dari permasalahan tersebut yang ingin kami bantu terkait permasalahan yang ada pada pelaku usaha adalah memanfaatkan teknik *digital payment* untuk UMKM Nuri's Cakes and Cookies dengan berfokus pada aplikasi pembayaran QRIS. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan digital dari pelaku usaha terkait dengan masalah pembayaran digital sehingga menciptakan keterbatasan bagi konsumen dalam pemilihan sistem pembayaran yang ada.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah ingin membantu UMKM Nuri's Cakes and Cookies untuk dapat melakukan transaksi penjualan menggunakan teknik *digital payment* yang berfokus pada aplikasi pembayaran QRIS sehingga konsumen mempunyai pilihan dalam pemilihan sistem pembayaran serta menambah pengetahuan atau edukasi kepada pelaku usaha tentang keunggulan dari *digital payment*.

Pembayaran Digital (*Digital Payment*)

Menurut (Rizkiyah et al., 2021), berdasarkan data yang telah dikumpul, kebiasaan baru yang telah diterapkan oleh masyarakat seiring dengan adanya pandemi seperti bertransaksi secara digital yaitu melakukan pembayaran, pembelian makanan dan minuman, berbelanja kebutuhan sehari-hari, dan sebagainya dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dimanapun dan kapanpun tanpa ada batas sehingga perubahan pada pola perilaku masyarakat sudah termasuk ke dalam *digital payment*.

Pembayaran digital atau *digital payment* merupakan salah satu teknologi yang memberikan pandangan baru untuk masyarakat yang terkait dengan pembayaran non-tunai sehingga membuat proses pelaksanaan pembayaran jauh lebih praktis dan efisien karena saat melakukan transaksi, konsumen cukup menggunakan *smartphone*.

Menurut (Iradianty and Aditya, 2020), aplikasi-aplikasi yang terdapat pada digital payment memungkinkan para pengguna atau pemakai untuk melakukan pembayaran, mengecek saldo yang ada, serta melakukan transfer uang dengan instan dan mudah. Para penyedia aplikasi dalam hal pembayaran digital atau digital payment tidak hanya dari sektor perbankan, tetapi juga berasal dari sektor-sektor seperti perusahaan telekomunikasi, perusahaan transportasi, serta perusahaan pemula digital.

Menurut (Sulindawati, Yuniarta, and Purnamawati, 2017), perusahaan tekfin atau fintech (financial technology) digital payment menyediakan jasa pelayanan yang berupa pembayaran berbasis online untuk membantu transaksi antar konsumen, pelaku usaha atau antar pelaku usaha (B2B). Digital payment biasanya berupa dompet digital atau e-wallet yang digunakan masyarakat untuk transaksi e-commerce.

Manfaat dari adanya teknologi digital payment adalah sebagai berikut:

1. Kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi sehingga memberikan kemudahan bagi konsumen.
2. Pencatatan dan perencanaan keuangan yang mudah untuk disimpan atau direcord karena biasanya sistem akan mencatat history transaksi konsumen.

Kemudian ada juga risiko yang ditimbulkan oleh digital payment, yaitu sebagai berikut:

1. Terkadang terjadi kegagalan transaksi namun dana telah didebit, biasanya karena sistem error dan koneksi data.
2. Bisa terjadi tindak kejahatan berupa penyalahgunaan data karena data-data yang masuk kadang disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)

Perkembangan penggunaan internet melalui smartphone membuat instrumen pembayaran non tunai yang berbasis lebih banyak dipakai sehingga aplikasi-aplikasi pada dompet digital atau e-wallet lebih dominan menyediakan QR Code yang bisa digunakan untuk melakukan pembayaran yang berbasis server (Sihaloho, Ramadani, and Rahmayanti, 2020).

Pada bulan Agustus 2019, Bank Indonesia yang merupakan pengatur sistem pembayaran di Indonesia meluncurkan akses pembayaran yang berbasis shared delivery channel sebagai instrument pembayaran yaitu QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) merupakan standarisasi pembayaran dengan menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia sehingga proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan lebih terjaga keamanannya. QRIS tersebut bisa di-scan oleh pelanggan dengan menggunakan berbagai macam aplikasi pembayaran atau merchant. Pelaku usaha cukup menyediakan satu QR Code pada QRIS di toko sehingga konsumen bisa melakukan transaksi.

Fungsi QR Code dari QRIS adalah berlaku untuk berbagai pembayaran atau payment dengan cukup memindai atau scan pada satu tempat yaitu InterActive QRIS (Kurniawati et al., 2021). Jenis transaksi pembayaran ini membuat kartu ATM atau kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik yang berbasis chip dinilai kurang efisien karena membutuhkan banyak aplikasi dalam smartphone.

Transaksi yang dilakukan pada era digital sekarang membuat masyarakat dapat melakukan pembayaran secara digital melalui m-banking, LinkAja, Dana, Gopay, dan lain sebagainya dengan melakukan pembayaran digital dengan meng-scan QR Code (Amalia, Solahudin, and Risdayah, 2020). Sehingga teknologi QRIS memudahkan pelaku usaha cukup menyediakan satu QR Code.

Adanya teknologi dari QRIS ini diperkirakan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia dengan lebih cepat meskipun masih terdapat beberapa kendala untuk dihadapi. Salah satu kendalanya adalah masih terdapat banyak masyarakat yang belum tahu tentang teknologi mengenai QRIS serta keuntungan bagi para pengguna jika menggunakan QRIS.

Untuk dapat menerapkan teknologi QRIS kepada masyarakat Indonesia mungkin akan membutuhkan waktu yang lebih lama terutama untuk masyarakat yang tinggal di kota-kota kecil ataupun di daerah terpencil. Hal tersebut karena tingkat literasi keuangan digital di Indonesia sendiri khususnya kota-kota kecil atau daerah terpencil masih sangat rendah. Sehingga, dibutuhkan sosialisasi dan edukasi secara konsisten ke berbagai lapisan masyarakat Indonesia.

2. METODE PENGABDIAN

Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan ini sebagai berikut:

1. Data Primer
 - a. Wawancara : Pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik Nuri's Cakes and Cookies yaitu Ibu Nuri Arifina. Di antara lain untuk mengetahui lebih jelas tentang pemahaman teknologi dan digital yang diterapkan pada usahanya.
 - b. Dokumentasi : Pelaksanaan metode dokumentasi yaitu dengan mengambil beberapa foto untuk kelengkapan data-data.

2. Data Sekunder
 - a. Studi Pustaka : Data-data yang diambil mengenai teori-teori dari pembayaran digital serta aplikasi QRIS yang diterapkan untuk UMKM.
 - b. Internet : Data-data yang diambil adalah bagaimana cara pembuatan pembayaran digital dengan QR Code untuk aplikasi QRIS.

Instrumen/ Alat Pengumpulan Data

Alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam proses pengumpulan data adalah daftar wawancara, laptop, smartphone, internet, kertas dan alat tulis.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah dengan pendekatan kualitatif yang dimana seluruh data akan dianalisis terlebih dahulu kemudian dapat dihasilkan kesimpulan tentang bagaimana pembuatan pembayaran dan penggunaan pada aplikasi QRIS. Metode analisis digunakan sebagai cara untuk memahami subjek dan objek perancangan dengan lebih mendalam. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan penggunaan QRIS

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

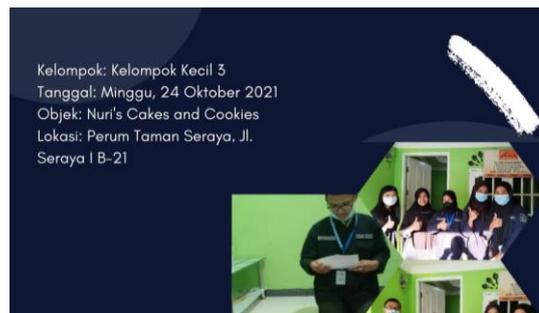
Program pelaksanaan yang dipilih sebagai bentuk pengembangan UMKM Nuri's Cakes & Cookies adalah berupa pembayaran digital QRIS. Pembayaran digital QRIS yang dipilih pada pelaksanaan program untuk UMKM Nuri's Cakes & Cookies bertujuan untuk memudahkan sistem pembayaran diberbagai platform e-payment seperti Dana, Gopay, OVO, atau Mobile Banking tanpa perlu tatap muka yang dimana tentunya sangat efektif diterapkan terutama dimasa pandemi seperti ini. Selain itu, QRIS yang merupakan software produksi Bank Indonesia sangat cocok dan tepat untuk dijadikan perantara pembayaran digital yang aman dan praktis.



Gambar 1.

Barcode QRIS UMKM Nuri's Cakes & Cookies untuk pembayaran digital

Para pelaku UMKM didorong untuk menerapkan pembayaran digital menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard), karena selain aman transaksi juga dapat dilakukan dimanapun dan kapan saja, tidak tergantung jarak dan waktu. Salah satu kecenderungan terhadap pembayaran digital sebagai program pelaksanaan KKN adalah dikarenakan mampu membuat para customer loyal untuk membeli produk, karena mereka tidak harus membawa uang tunai yang banyak. Sehingga sangat efektif membantu dalam pencegahan Covid-19. Sebagai tambahan informasi agar UMKM Nuri's Cakes & Cookies memahami bagaimana penggunaan digital payment QRIS maka pada pelaksanaan program ini diberikan panduan dan simulasi secara langsung saat digunakan bersama konsumen.



Gambar 2.

Pengabdian Masyarakat dan survey UMKM Nuri's Cakes & Cookies



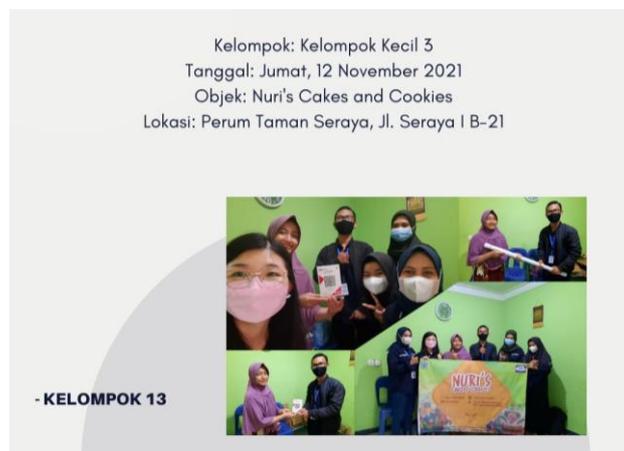
Gambar 3.

Wawancara dan penyampaian program yang sesuai dengan permasalahan dihadapi UMKM Nuri's Cakes & Cookies



Gambar 4.

Pendaftaran, panduan, dan simulasi penggunaan QRIS untuk UMKM Nuri's Cakes & Cookies



Gambar 5.

Penyerahan Barcode QRIS untuk UMKM Nuri's Cakes & Cookies yang siap digunakan

4. SIMPULAN (11 point)

UMKM Nuri's Cakes & Cookies adalah salah satu bidang usaha yang berada di Tanjungpinang wilayah kelurahan Air Raja yang dikelola oleh ibu Nuri Arifina berfokus pada pembuatan makanan pencuci mulut atau kue basah, tumpeng, dan juga cake. Terdapat sebuah masalah yang dimiliki oleh UMKM Nuri's Cakes & Cookies, terutama ditengah pandemi seperti ini, yaitu belum diterapkannya pembayaran digital (digital payment) yang mana sangat aman dan memudahkan UMKM Nuri's Cakes & Cookies dalam bertransaksi pembayaran bersama konsumen. Sehingga dibuatkan barcode QRIS sebagai pembayaran digital yang aman dan praktis dan sangat tepat digunakan sebagai bentuk pengembangan untuk UMKM Nuri's Cakes & Cookies dalam hal pembayaran tanpa tatap muka, dan juga merupakan salah satu bentuk upaya secara digital dalam mencegah penyebaran Covid-19 dengan baik. Penerapan dari pembayaran digital ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk pengabdian masyarakat mendatang dan mampu diinovasikan kembali agar menjadi lebih baik terutama untuk UMKM lainnya agar konsumen mudah dan nyaman dalam bertransaksi.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelatihan QRIS terhadap UMKM Nuri's Cakes and Cookies, terdapat saran-saran yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembayaran menggunakan digital payment berupa aplikasi QRIS diharapkan dapat berkembang pada sistem pembayarannya yang mana dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dalam pembayaran produk UMKM Nuri's Cakes dan Cookies
- b. UMKM Nuri's Cakes dan Cookies disarankan dapat menguasai aplikasi tersebut dan memiliki anggota yang khusus untuk menangani QRIS yang mana dapat memantau lajur keuangan dan pembaharuan terhadap aplikasi tersebut sehingga mendapatkan kepuasan pelanggan baik
- c. UMKM Nuri's Cakes dan Cookies harus sering memantau terhadap kepuasan pelanggan terutama pada sistem pembayaran serta memperbaiki dan memperbaharui kekurangan yang dimiliki oleh UMKM Nuri's Cakes dan Cookies yang mana itu nantinya dapat memberikan masukan (feedback) pada UMKM Nuri's Cakes dan Cookies

UCAPAN TERIMA KASIH

(jarak 1spasi)

Dengan ini kami ingin mengucapkan banyak terimakasih untuk salah satu UMKM yang ada di kelurahan air raja yaitu UMKM Nuri's cake and cookies yang berada di perumahan seraya yang telah mengizinkan untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kami juga dapat membantu serta memberikan solusi untuk suatu masalah pada UMKM Nuri's cake and cookies. Dengan itu kami dapat membuat program QRIS untuk UMKM Nuri's cake and cookies agar lebih banyak dikenali orang serta mempermudah nuri's cake and cookies dalam melakukan transaksi/pembayaran terhadap konsumen semoga program yang kami buat tersebut bisa sangat bermanfaat ataupun membantu UMKM Nuri's cake and cookies untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA (11 point)

- Amalia, V., Solahudin, D., & Risdayah, E. (2020). Model Ostergaard dalam Mengkampanyekan QRCode Indonesia Standard (QRIS). *Reputation: Jurnal Hubungan Masyarakat*, 3(4), 311–328. <https://doi.org/10.15575/reputation.v3i4>
- Iradianty, A., & Aditya, B. R. (2020). Indonesian Student Perception in Digital Payment. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(4), 518–530. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i4.2713>

- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Rizkiyah, K., Nurmawati, L., Macdhy, R. D. N., & Yusuf, A. (2021). Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment OVO. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 107–126.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis (1st ed.)*. Rajawali Pers.